

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan melalui proses untuk memperoleh pengalaman dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperbaiki perilaku dengan menggali atau menemukan. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya. Menurut Hilgard (dalam Suyono 2017, hlm. 12) menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap situasi. Belajar merujuk pada suatu proses perubahan perilaku kognitif seseorang berdasarkan pengalaman dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan adanya hasil interaksi aktif dengan lingkungan atau sumber pembelajaran yang ada disekitar.

Pembelajaran adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dalam kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melalui saling berbagi antara guru dan siswa, sehingga memberikan keuntungan satu sama lain. Agar pembelajaran berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sebuah interaksi yang baik antara guru dan siswa. Interaksi yang baik dapat dilihat dari cara guru memfasilitasi siswa untuk belajar dengan mudah dan siswa terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari materi yang dibutuhkan.

Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru secara tidak langsung harus bisa memahami karakteristik setiap siswa di kelas agar penyampaian bahan ajar tercapai pada saat pelaksanaan pembelajaran. Tugas seorang guru bukan hanya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik, tetapi tugas utama guru adalah melaksanakan tujuan yang telah direncanakan, bahan yang direncanakan, metode pembelajaran, media, sumber belajar, dan sarana prasarana yang akan digunakan, semua pelaksanaan tersebut diharapkan membuahkan hasil yang baik setelah melakukan pembelajaran.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka tidak akan terlepas dari proses belajar mengajar. Salah satu hal penunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah motivasi. Motivasi adalah tenaga

Dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal siswa yang timbul dalam diri siswa yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, memperbaiki sikap dengan cara berusaha memperbaiki diri menjadi lebih baik agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik.

Auliani (2018, hlm 3-4) menyatakan ada beberapa indikator dari motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa belajar dengan baik

Berdasarkan kajian pustaka dari peneliti terdahulu yang menjadi masalah dari peneliti terdahulu oleh Neti Auliani yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Quiz Team* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung” 2018, adalah pada data hasil pengamatan peneliti kegiatan pra survey didapatkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah belum memenuhi indikator yang ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari respon siswa terhadap guru pada saat menerangkan materi pembelajaran masih kurang, hal ini disebabkan karena guru belum membangun interaksi edukatif dengan siswa, komunikasi masih dilakukan searah sehingga siswa cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa masih cenderung ribut dan bercanda saat pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang mengerjakan PR disekolah dengan mencontek temannya, hal ini disebabkan karena siswa kurang paham dengan yang disampaikan oleh guru dan siswa sering terlambat ke sekolah, berdasarkan hasil analisis data oleh peneliti, didapatkan hasil dari uji t independen dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,491 > 2,035$ H_0 ditolak yang disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Matematika kelas V MI kota Jawa Barat Lampung.

Adapun kajian pustaka menurut hasil peneliti Siti Nurhamadah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” 2012, bahwa kurangnya hasrat dan

keinginan siswa untuk berhasil. Kurangnya siswa proaktif pada saat guru mengajukan pertanyaan atau bertanya. Siswa yang kurang memperhatikan guru saat belajar. Kurang terciptanya lingkungan belajar yang kooperatif dan guru masih menggunakan metode ceramah, latihan dan pemberian tugas dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *quiz team* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama kelas V sekolah dasar negeri 008 pantai cermin kecamatan tapung kabupaten kampar dengan persentase sebesar 79% yang artinya motivasi siswa berada pada kategori baik dengan interval antara 71-85%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Quiz Team* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Fenomena dari faktor yang berpengaruh selain dari motivasi belajar siswa juga dari metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Untuk memberikan hasil yang baik guru harus memilih metode yang tepat. Oleh karena itu, salah satu upaya agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan meningkatnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menantang yaitu metode pembelajaran *quiz team* yang merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman yaitu siswa dibagi ke dalam tiga tim dengan di dalam setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis atau pertanyaan jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan materinya. Dengan adanya pertandingan akademis ini akan tercipta kompetisi antar kelompok yang akan membuat siswa berusaha belajar dengan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Metode pembelajaran ini siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Siswa diberi kesempatan untuk memahami serta menggali informasi melalui gagasan dalam materi, dengan memecahkan masalah dan mengemukakan pendapatnya dari hasil pemahaman materi yang dipelajarinya, juga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam berpikir dan berkomunikasi dengan diberikan kesempatan berpartisipasi untuk bertanya jawab dalam menanggapi suatu pokok permasalahan yang sedang dibahas pada materi pembelajaran di kelas. Pemahaman materi yang dipelajarinya, juga siswa dapat

mengembangkan kemampuannya dalam berpikir dan berkomunikasi dengan diberikan kesempatan berpartisipasi untuk bertanya jawab dalam menanggapi suatu pokok permasalahan yang sedang dibahas pada materi pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga motivasi belajar siswa.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran siswa membutuhkan sebuah dorongan dari guru yang dapat menambah motivasi untuk menerima pembelajaran. Salah satu dorongan yang dapat menambah motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Maka pada penelitian kali ini peneliti akan menganalisis penggunaan metode pembelajaran *quiz team* terhadap motivasi belajar. Studi ini berfokus pada analisis penggunaan metode pembelajaran *quiz team* dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian pembahasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi, “**Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar di Sekolah Dasar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana konsep metode pembelajaran *quiz team* dan motivasi belajar?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *quiz team* di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana hasil motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *quiz team* di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep metode pembelajaran *quiz team* dan motivasi belajar.
2. Mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *quiz team* di Sekolah Dasar.
3. Mengetahui hasil motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *quiz team* di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini yang diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan sarana informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan anak di sekolah dasar, yaitu dengan membuat sesuatu yang baru dengan penggunaan metode pembelajaran *quiz team* terhadap motivasi belajar siswa. Juga bisa dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa penggunaan metode *quiz team*.
- b. Bagi para siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dalam belajar dan memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan kreativitas dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendapatkan inovasi sebagai modal dasar menjadi guru dapat menerapkan penggunaan metode *quiz team* dalam mengajar.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Sistematika Skripsi

Bagian Bab I Pendahuluan merupakan awal skripsi yang menjelaskan tentang perencanaan penulisan skripsi oleh peneliti yang berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan yang harus dikaji lebih dalam yang di dalamnya berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Skripsi.

Bagian Bab II Tinjauan Pustaka membahas mengenai deskripsi teoritis dari para ahli yang berkaitan dengan variabel-variabel pada judul skripsi yang sesuai dengan masalah penelitian, serta membahas kajian dari peneliti terdahulu.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan secara sistematis, terperinci langkah-langkah dan cara yang dipakai untuk menjawab permasalahan yang diteliti yang di dalamnya membahas mengenai metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kerangka pemecahan masalah.

Bab IV Pembahasan mengemukakan tentang analisis hasil penelitian dari kajian pustaka peneliti terdahulu yang telah dicapai berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan menyajikan simpulan uraian yang merupakan penafsiran peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian yang dijawab oleh rumusan masalah. Keterbatan dari penelitian dan saran merupakan rekomendasi atau rujukan yang ditujukan kepada peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dari hasil penelitian.